

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *asset tangibility* dan *leverage* terhadap *profitability* pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2016-2024, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Asset Tangibility* pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan nilai minimum sebesar 58,72, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 70,96, rata-rata nilai yang diperoleh adalah 63,8597, dengan standar deviasi sebesar 3,11155. Berdasarkan kategori, *Asset Tangibility* dikategorikan sebagai **cukup**, dengan nilai rata-rata sebesar 63,8597 yang berada dalam rentang 62,303925 hingga 65,415475.
2. *Leverage* pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan nilai minimum 40,05 dan nilai maksimum sebesar 58,29, nilai rata-rata perusahaan sebesar 46,5589, dan dengan standar deviasi sebesar 4,08828. Berdasarkan kategori, *Leverage* juga berada dalam kategori **cukup**, berdasarkan rata-rata nilainya 46,5589 yang berada dalam kisaran 44,51476 hingga 48,60304.
3. *Profitability* pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. mencatat nilai minimum 2,71 dan nilai maksimum 16,48, nilai *mean* perusahaan yaitu 8,3619, dengan standar deviasi yang tercatat sebesar 3,85289. Berdasarkan

kategori, *Profitability* dikategorikan sebagai **cukup**, dengan rata-rata sebesar 8,3619 yang terletak antara 6,435455 dan 10,288345.

4. Berdasarkan hasil uji T, ditemukan nilai t_{hitung} 2,522 lebih besar dari t_{tabel} 2,032, dan mempunyai nilai signifikansi 0,017 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, analisis korelasi menunjukkan X1 dan Y memiliki hubungan **sedang**. Sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti *asset tangibility* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *profitability* pada PT telkom Indonesia (Persero) Tbk.
5. Berdasarkan hasil uji T, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *profitability* pada PT telkom Indonesia (Persero) Tbk., yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} -0,798 lebih kecil dari t_{tabel} 2,032, dan mempunyai nilai signifikansi 0,431 lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima. Serta menurut analisis korelasi X2 dan Y memiliki hubungan yang **sangat lemah**.
6. Berdasarkan hasil uji F diperoleh f_{hitung} 3,622 lebih besar dari f_{tabel} 3,285 dan nilai signifikansi 0,038 kurang dari 0,05. Maka terjadi penolakan H_0 dan penerimaan H_3 , yang artinya terdapat pengaruh simultan antara *asset tangibility* dan *leverage* terhadap *profitability*. Dan ditunjukkan pada nilai R Square pada koefisien determinasi sebesar 0,180, yang artinya *asset tangibility* dan *leverage* mempengaruhi *profitability* sebesar 18% dan sebesar 82% *profitability* dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan diversifikasi portofolio dengan mengakuisisi saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk karena potensi pertumbuhannya didukung oleh aset yang cukup baik. Penting bagi investor untuk menganalisis risiko leverage perusahaan sebelum berinvestasi karena hal ini memiliki dampak yang kecil terhadap profitabilitas. Investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan pemahaman atas struktur utang perusahaan. Investor juga harus secara teratur memantau kinerja keuangan PT Telkom Indonesia, terutama dalam hal aset tetap dan profitabilitas, untuk memastikan bahwa investasi mereka tetap menguntungkan.

2. Bagi Perusahaan

PT Telkom Indonesia disarankan agar terus melakukan investasi dalam pengembangan dan pemeliharaan aset tetap seperti infrastruktur telekomunikasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Untuk menghindari risiko keuangan yang tinggi, perlu dilakukan pengelolaan utang perusahaan secara hati-hati. Strategi pengelolaan utang yang efektif dapat membantu meningkatkan profitabilitas tanpa membebani perusahaan dengan biaya bunga yang tinggi. Untuk meningkatkan daya saing dan menarik lebih banyak pelanggan yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas

perusahaan juga harus mempertimbangkan inovasi produk dan diversifikasi layanan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti likuiditas dan pertumbuhan, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian yang membandingkan pengaruh aset berwujud dan leverage terhadap profitabilitas di industri lain seperti jasa atau manufaktur juga dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai dinamika sektor yang berbeda.